

# PANDUAN:

## Konsultasi dengan pemangku kepentingan

*Dokumen SA-G-GA-47*

*Versi 1*

*Indonesia*

*Dipublikasikan 1 Juli 2022*



**RAINFOREST  
ALLIANCE**



|   |                        |                                 |                                   |                |
|---|------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------|
| <b>Nama Dokumen:</b>  |                        | <b>Kode Dokumen:</b>            | <b>Versi:</b>                     | <b>Bahasa:</b> |
| Dokumen Panduan Rainforest Alliance Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan  |                        | SA-G-GA-47                      | V1                                | ID             |
| <b>Tanggal publikasi pertama:</b>   | <b>Tanggal revisi:</b> | <b>Berlaku Mulai:</b>           | <b>Berakhir pada:</b>             |                |
| 1 Juli 2022   | T/A                    | 1 Juli 2022                     | Hingga pemberitahuan lebih lanjut |                |
| <b>Disusun oleh:</b>  |                        | <b>Disetujui oleh:</b>          |                                   |                |
| Penjaminan Global   |                        | Direktur Standar dan Penjaminan |                                   |                |
| <b>Ditautkan ke:</b>  |                        |                                 |                                   |                |
| SA-S-SD-1 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Kebun<br>SA-R-GA-1 Peraturan Audit dan Sertifikasi Rainforest Alliance 2020<br>Peta Risiko Sektor Pekerja Anak dan Kerja Paksa Rainforest Alliance<br>Formulir Permohonan Sertifikasi (CAF/Certification Application Form), versi saat ini<br>Surat Konsultasi Pemangku Kepentingan |                        |                                 |                                   |                |
| <b>Menggantikan:</b>  |                        |                                 |                                   |                |
| T.A.  |                        |                                 |                                   |                |
| <b>Berlaku untuk:</b>   |                        |                                 |                                   |                |
| Rainforest Alliance<br>Lembaga Sertifikasi Resmi  |                        |                                 |                                   |                |
| <b>Negara/Kawasan:</b>  |                        |                                 |                                   |                |
| Semua   |                        |                                 |                                   |                |
| <b>Tanaman:</b>   |                        | <b>Tipe Sertifikasi:</b>        |                                   |                |
| Semua tanaman dalam ruang lingkup sistem sertifikasi Rainforest Alliance; lihat Peraturan Sertifikasi.  |                        | Sertifikasi kebun.              |                                   |                |

### **Sangkalan Penerjemahan**

Jika ada pertanyaan terkait keakuratan informasi dalam naskah terjemahan ini harap mengklarifikasi di versi resmi dalam bahasa Inggris. Perbedaan dalam makna karena penerjemahan ini tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan audit atau sertifikasi.

### **Informasi selengkapnya**

Untuk informasi tentang Rainforest Alliance selengkapnya, buka [www.rainforest-alliance.org](http://www.rainforest-alliance.org) atau hubungi [info@ra.org](mailto:info@ra.org).

Dokumen panduan ini tidak mengikat. Artinya, dokumen ini menyediakan informasi penting untuk membantu pembaca memahami, menafsirkan, dan menerapkan persyaratan yang terdapat dalam dokumen yang tercantum di bagian "ditautkan ke" di atas. Namun, tidak wajib mengikuti panduan dalam dokumen ini.



## Daftar isi

|  |    |
|--|----|
| 1. Pengantar .....   | 4  |
| 2. Menyiapkan konsultasi dengan pemangku kepentingan.....          | 5  |
| 2.1 Tentukan kebutuhan konsultasi dengan pemangku kepentingan..... | 5  |
| 2.2 Prosedur yang terdokumentasi.....                              | 6  |
| 2.3 Pemilihan para pemangku kepentingan .....                      | 6  |
| 2.4 Identifikasi jalur Komunikasi.....                             | 8  |
| 2.5 Kolaborasi yang efektif.....                                   | 8  |
| 2.6 Dokumen pendukung .....  | 9  |
| 3. Mengadakan konsultasi dengan pemangku kepentingan .....         | 9  |
| 4. Menganalisis dan melaporkan hasil .....                         | 10 |
| 4.1 Kompilasi hasil.....   | 10 |
| 4.2 Penggunaan hasil .....   | 11 |
| 4.3 Melaporkan hasil .....   | 11 |
| Lampiran 1: Contoh pertanyaan.....                                 | 12 |
| Kerja paksa .....  | 12 |
| Pekerja anak .....   | 13 |
| Kebebasan berserikat .....   | 14 |



# 1. PENGANTAR

Rainforest Alliance bekerja di persimpangan antara bisnis, pertanian, dan kehutanan. Kami menyatukan berbagai pihak untuk mengatasi beberapa tantangan sosial dan lingkungan yang paling mendesak saat ini. Pada bulan Juni 2020, kami telah menerbitkan [Program Sertifikasi](#) baru kami dengan fitur unik yang menguatkan pertanian berkelanjutan di seluruh dunia.

Salah satu pilar program sertifikasi baru kami adalah pendekatan [Jaminan Berbasis Risiko](#) yang mencakup fokus pada identifikasi dan mitigasi risiko keberlanjutan daripada sekadar bereaksi begitu suatu masalah terjadi. Salah satu metode pendekatan ini adalah Konsultasi Pemangku Kepentingan.

Sebagaimana ditetapkan dalam [Peraturan Audit dan Sertifikasi](#) (CAR) 2020, konsultasi pemangku kepentingan adalah dialog dengan pemangku kepentingan sebagai sarana verifikasi dan memperoleh informasi yang menguatkan Lembaga Sertifikasi (CB) dalam menemukan risiko dan merencanakan audit di lokasi. CB berkonsultasi dengan para pelaku yang berbeda (misalnya, lembaga, organisasi, kelompok atau individu) yang merupakan bagian dari (atau sangat mengetahui) masyarakat area CH beroperasi dan bisa bertindak sebagai informan yang bisa diandalkan, untuk memeriksa risiko terhadap pekerja, masyarakat lokal atau masyarakat kurang beruntung lainnya yang berpotensi terkena dampak operasi CH.

Dokumen ini dimaksudkan untuk mendukung Lembaga Sertifikasi dalam melakukan konsultasi pemangku kepentingan sesuai persyaratan dalam CAR Lampiran AR4.2. Panduan ini memandu CB melalui langkah-langkah yang berbeda dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan konsultasi pemangku kepentingan.

## **Tujuan dari konsultasi dengan pemangku kepentingan**

Kita dapat membedakan empat cara konsultasi dengan pemangku kepentingan dalam mendukung proses penjaminan dan CB. Pertama, proses konsultasi ini memungkinkan CB untuk menemukan dan memberi sinyal risiko bahwa Pemegang Sertifikat mungkin menerima Ketidakpatuhan (NC) pada persyaratan yang terkait dengan pekerja anak, kerja paksa atau kebebasan berserikat. Ini mendukung CB memperoleh perspektif netral dari pihak ketiga independen yang memiliki lebih banyak dan/atau informasi yang berbeda tentang risiko. [Peta Risiko Sektor Pekerja Anak dan Kerja Paksa Rainforest Alliance](#) berfokus pada risiko di tingkat negara, sementara konsultasi pemangku kepentingan CB akan menyoroti risiko di tingkat lokal.

Kedua, memungkinkan CB memahami kekhawatiran dan risiko bersama di setiap konteks lokal, seperti wilayah geografis, tanaman, sektor, dengan persyaratan pekerja anak, kerja paksa dan/atau kebebasan berserikat. CB juga dapat mengetahui kondisi umum, pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi secara keseluruhan yang berdampak pada kebun/kelompok atau area di mana mereka berada (misalnya, karena COVID-19, konflik berkelanjutan di wilayah tersebut, kerusakan sipil di negara tetangga wilayah, dan migrasi).

Ketiga, ini membantu CB memahami interpretasi lokal dari topik-topik ini dan bagaimana kaitannya dengan, antara lain, praktik budaya, keyakinan, norma, atau bias yang mungkin perlu diketahui oleh auditor. Misalnya, dalam beberapa kasus, kepercayaan lokal mungkin mengindikasikan bahwa anak perempuan harus menikah dan mereka tidak perlu belajar. Mengirim mereka untuk bekerja sebagai gantinya dianggap dapat dibenarkan untuk situasi mereka di komunitas tersebut. Karena keyakinan ini dapat mengarah pada risiko pekerja anak, akan berguna bagi auditor untuk menyadarinya sebelum audit.



Terakhir, ini membantu CB untuk membangun dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat memberikan informasi kepada CB tentang risiko apa pun yang mungkin timbul sepanjang tahun, setelah tim audit pergi. Ini memungkinkan pengawasan yang lebih kontinu di lokasi.

CB kemudian akan menggunakan informasi yang diperoleh dari konsultasi untuk meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan dan mempersiapkan rencana audit dengan lebih baik, untuk menyesuaikan jumlah wawancara, sampel dan verifikasi dokumen serta pelaksanaan audit.

## 2. MENYIAPKAN KONSULTASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### 2.1 TENTUKAN KEBUTUHAN KONSULTASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Lampiran AR 4.2 dari CAR 2020 menetapkan bahwa konsultasi dengan pemangku kepentingan perlu dilakukan dalam kasus risiko berikut:

1. audit yang memiliki risiko tinggi pekerja anak dan/atau kerja paksa berdasarkan [Peta risiko sektor pekerja anak dan kerja paksa Rainforest Alliance](#) dan/atau
2. audit yang memiliki risiko ketidakpatuhan yang tinggi atau sangat tinggi untuk kebebasan berserikat sebagaimana ditemukan oleh CB (melalui penilaian risiko audit selama persiapan audit) dan/atau
3. ada kebutuhan yang terindikasi oleh Rainforest Alliance.

Untuk menentukan apakah perlu ada konsultasi dengan pemangku kepentingan, Lembaga Sertifikasi perlu memverifikasi hal-hal berikut:

- a. [Lembar data](#) peta risiko pekerja anak dan kerja paksa. Pilih negara (kolom B) dan sektor (kolom C) yang akan Anda audit dan lihat tingkat risiko apa yang ditunjukkan di kolom E. Jika menunjukkan 'Risiko Tinggi' pada pekerja anak atau kerja paksa, maka konsultasi pemangku kepentingan diperlukan.

Misalnya, pada gambar 1 di bawah ini, jika audit dilakukan di kebun kopi di Brasil, lembar datanya menunjukkan:

- a. Kerja Paksa: Risiko tinggi
- b. Pekerja anak: Risiko sedang

Karena konsultasi pemangku kepentingan hanya diperlukan dalam kasus risiko tinggi, dalam kasus audit ini, konsultasi tentang kerja paksa perlu dilakukan.

| Negara  | Sektor | Jenis pekerjaan | Level risiko  |
|---------|--------|-----------------|---------------|
| Brasil  | Kopi   | Kerja paksa     | Risiko Tinggi |
| Brasil  | Kopi   | Pekerja anak    | Risiko Sedang |
| Brasil  | Kakao  | Kerja paksa     | Risiko Tinggi |
| Brasil  | Kakao  | Pekerja anak    | Risiko Sedang |
| Kamerun | Kakao  | Kerja paksa     | Risiko Sedang |

Gambar 1 Ekstrak dari Lembar Data tentang Pekerja Anak dan Peta Risiko Sektor Kerja Paksa

- b. Kemudian isi informasi di Penilaian Risiko Audit (yang merupakan bagian dari [Formulir Permohonan Sertifikasi/CAF](#)). Jika informasi pada kotak biru di bagian bawah (lihat gambar 2) menunjukkan kategori risiko tinggi atau sangat tinggi, maka konsultasi pemangku kepentingan tentang Kebebasan Berserikat perlu dilakukan.



| B. Penilaian Risiko Audit  |                         |                                  |
|--|-------------------------|----------------------------------|
| <i>Isi sel berwarna putih di bawah. Kategori risiko untuk pemohon akan dibuat berdasarkan jawaban dan data yang diberikan oleh pemohon di tab "Formulir Pemohonan". Penilaian risiko ini didasarkan pada aturan 2.2.19 dan Lampiran AP1 dan aturan Sertifikasi dan Audit - oleh karena itu, menggunakan penilaian risiko ini wajib untuk setiap audit.</i> |                         |                                  |
| Faktor risiko  | Data                    | Komentar                         |
| 1) Riwayat pemohon: Pemohon baru atau pemohon lama yang telah disertifikasi dalam 2 tahun terakhir terhadap program UTZ dan/atau Rainforest Alliance 2017?   |                         |                                  |
| 2) Jika pemohon sebelumnya disertifikasi, berapa banyak ketidakpatuhan yang ditemukan dalam audit terakhir, berdasarkan laporan audit terakhir (UTZ atau RA 2017)?   |                         |                                  |
| 3) Jika pemohon disertifikasi dalam 2 tahun terakhir, apa ada ketidakpatuhan, pembatalan, atau penangguhan dalam 2 tahun terakhir?   |                         |                                  |
| 4) Apa ada keluhan, tuntutan hukum yang belum diputus, atau dimasukkan ke dalam database yang relevan terhadap CH jika ya, paparkan di bagian komentar.  |                         |                                  |
| 5) Hasil penilaian Peta Risiko Negara Rainforest Alliance untuk Pekerja Anak   |                         | <a href="#">Peta ada di sini</a> |
| 6) Hasil penilaian Peta Risiko Negara Rainforest Alliance untuk Kerja Paksa  |                         | <a href="#">Peta ada di sini</a> |
| 7) Penilaian Risiko Deforestasi (Berdasarkan peta risiko yang diberikan oleh Rainforest Alliance)  |                         |                                  |
| 8) Penilaian Risiko Perambahan (Berdasarkan peta risiko yang diberikan oleh Rainforest Alliance)   |                         |                                  |
| 9) Perkiraan panen rata-rata tanaman utama milik pemohon (Kg/ha)   | -                       |                                  |
| 10) Total luas lahan (ha) tanaman utama yang disertifikasi   | -                       |                                  |
| 11) Jumlah total pekerja tetap   | -                       |                                  |
| 12) Jumlah total pekerja sementara   | -                       |                                  |
| 13) Perbandingan pekerja tetap laki-laki dan perempuan. Berapa banyak pekerja laki-laki untuk setiap pekerja perempuan.  | -                       |                                  |
| 14) Perbandingan pekerja sementara laki-laki dan perempuan. Berapa banyak pekerja laki-laki untuk setiap pekerja perempuan.  | -                       |                                  |
| 15) Jumlah total pekerja di bawah usia 18 tahun  | -                       |                                  |
| 16) Jumlah total rumah yang disediakan untuk pekerja   | -                       |                                  |
| 17) Jumlah total penyedia tenaga kerja yang digunakan  | -                       |                                  |
| 18) Jumlah total pekerja migran  | -                       |                                  |
| 19) Jumlah skema sertifikasi lainnya   | -                       |                                  |
| Kategori Risiko  | 1. Risiko sangat rendah |                                  |

Gambar 2 Ekstrak dari Penilaian Risiko Audit

- c. Periksa secara internal apakah Rainforest Alliance menghubungi Anda dengan permintaan untuk melakukan konsultasi pemangku kepentingan untuk audit ini.

## 2.2 PROSEDUR YANG TERDOKUMENTASI

Menurut CAR (Lampiran AR4.2, poin 3), CB perlu mengembangkan, mendokumentasikan, dan menerapkan prosedur untuk melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan. Prosedur tersebut harus menjelaskan, antara lain:

- cakupan elemen utama
- metode konsultasi
- periode dan waktu konsultasi
- identifikasi orang yang bertanggung jawab untuk melakukan konsultasi
- dokumentasi proses dan hasil serta
- mengkomunikasikan hasilnya kepada tim audit dan orang-orang yang bertanggung jawab lainnya di dalam CB dan kepada Rainforest Alliance

Bagian dari dokumen panduan ini dapat menjadi inspirasi bagi isi prosedur.

## 2.3 PEMILIHAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Peraturan Audit dan Sertifikasi (Lampiran AR4.2, poin 9) menetapkan bahwa minimal tiga pemangku kepentingan perlu berpartisipasi dalam konsultasi pemangku kepentingan ini. Memilih pemangku kepentingan yang tepat adalah hak prerogatif CB dan harus didasarkan pada penilaian risiko, kesesuaian, relevansi, dan konteks. CB harus memastikan keragaman di antara para pemangku kepentingan.

Untuk konsultasi dengan pemangku kepentingan, pemangku kepentingan diartikan sebagai lembaga, organisasi, kelompok atau individu yang merupakan bagian dari masyarakat di mana CH beroperasi dan dapat bertindak sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.

Daftar pemangku kepentingan yang luas tetapi tidak lengkap yang dapat didekati termasuk LSM lokal, pakar topik lokal, konsultan, otoritas setempat, tokoh masyarakat, staf pusat kesehatan setempat, polisi, pusat keagamaan, sekolah lokal, dan pemerintah daerah, perwakilan tenaga kerja serikat pekerja berisi pekerja CH, serta kelompok sosial masyarakat, jurnalis lokal, kelompok kesejahteraan, dan lain-lain.



Peraturan Audit dan Sertifikasi (Lampiran AR4.2, poin 7) mengharuskan pemangku kepentingan lokal dihubungi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang situasi di wilayah tersebut karena mereka terbiasa dengan konteks lokal dan masalah yang mungkin muncul, dan mereka memiliki minat untuk bekerja dengan masyarakat lokal. Mereka seringkali paling mampu berbagi informasi yang mungkin tidak dapat diakses oleh badan-badan nasional. Hal ini juga akan mendorong organisasi lokal untuk memperhatikan praktik Pemegang Sertifikat terkait dengan Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020.

Pendekatan lain adalah dengan menggunakan kombinasi konsultasi formal dan informal untuk mengumpulkan informasi. Sementara CB harus mencatat konsultasi informal dengan semua perincian yang disyaratkan dalam Lampiran AR 4.2, prosedur informal tidak menggantikan persyaratan konsultasi formal. Untuk konsultasi informal, CB dapat mendekati, misalnya, tetangga Pemegang Sertifikat atau orang yang dikenal di wilayah tersebut, dan mereka dapat menyertakan desas-desus.

Sebagai bagian dari protokol remediasi, CH harus menyiapkan daftar pemangku kepentingan potensial untuk diwawancarai, yang dapat digunakan CB. Namun, CB disarankan untuk memperluas cakupannya, dengan menggunakan satu atau beberapa pendekatan berikut:

- Melakukan pencarian internet untuk orang atau badan yang secara aktif terlibat dalam topik yang diminati di wilayah tersebut;
- Menghubungi pemangku kepentingan nasional untuk perincian kontak tentang lembaga yang bekerja di wilayah tersebut;
- Menggunakan jasa auditor lokal, atau pengalaman sebelumnya dari skema sertifikasi lainnya.

Anda dapat menggunakan sumber daya seperti ini untuk menemukan LSM Internasional atau organisasi lain. Harap dicatat daftar ini tidak lengkap:

<https://www.ohchr.org/EN/Issues/Slavery/UNVTFDFS/Pages/SlaveryList.aspx>

<https://www.modernslaverymap.org>

<https://www.ituc-csi.org/?page=abook>

Paling tidak, daftar pemangku kepentingan tersebut harus berisi:

- nama individu atau nama organisasi
- tipe pemangku kepentingan
- penanggung jawab
- peran narahubung
- nomor kontak
- topik/area kerja
- alamat email:
- situs web (jika ada)

[Templat Panduan: Konsultasi Pemangku Kepentingan](#), yang terdapat pada Formulir Permohonan Sertifikasi dapat berfungsi untuk mengisi informasi mengenai pemangku kepentingan yang dipilih, lihat juga gambar 3.



**A. Prioritized/selected Stakeholders (mandatory only for high/very high risk topics according to RA Risk Maps)**  
 This tab is required for Farm Certificate Holders in countries/sectors which are of very high risk for Child Labor, Forced Labor and Freedom of Association as per the Rainforest Alliance Risk Maps and/or the by the Audit Risk Assessment conducted by the CB.

Please indicate the dates and the organizations that were consulted as part of the auditing preparation process of the CH and such results should be incorporated in the audit planning accordingly. To facilitate the stakeholder consultation process, please note that it is possible to speak with the same stakeholder about multiple certificate holders that are located in the same local region, or with 1 stakeholder about multiple topics (e.g. both about child labor and forced labor) if the stakeholder is able to provide useful information on both topics.

|                      |        |       |  |
|----------------------|--------|-------|--|
| Certificate Holder   |        |       |  |
| Unique RA ID         |        |       |  |
| Stakeholder 1 Name:  |        |       |  |
| Type of Stakeholder: | Topic: | Date: |  |
| Contact Person Name: |        |       |  |
| Role:                | Email: | Phone |  |
| Stakeholder 2 Name:  |        |       |  |
| Type of Stakeholder: | Topic: | Date: |  |

Gambar 3: Salinan dari Templat Panduan untuk mendaftar pemangku kepentingan yang dipilih

## 2.4 IDENTIFIKASI JALUR KOMUNIKASI

Komunikasi dengan pemangku kepentingan dapat dilakukan secara tertulis atau lisan, misalnya melalui panggilan telepon, melalui email, secara langsung atau melalui survei dan/atau umpan balik berkelanjutan di situs web CB atau alamat email.

CB harus mempertimbangkan format yang paling tepat untuk konsultasi tergantung pada konteksnya. Ini dapat berupa pertemuan bersama hingga wawancara terbuka, kuesioner, survei, panggilan telepon atau kombinasi dari metode-metode ini. Saluran dan pendekatan komunikasi yang dipilih harus sesuai dengan konteks, ketersediaan orang, dan bahasa atau bahasa yang digunakan.

CB harus menilai risiko konflik kepentingan pemangku kepentingan dengan CH. Contohnya antara lain mitra pendanaan, keluarga, atau pemangku kepentingan yang pernah atau saat ini memiliki hubungan kerja dengan CH.

## 2.5 KOLABORASI YANG EFEKTIF

Beberapa faktor bisa memengaruhi konsultasi pemangku kepentingan yang efektif seperti waktu, bahasa, minat untuk berpartisipasi, dan biaya. Pemangku kepentingan di beberapa wilayah mungkin berulang kali dihubungi oleh beberapa CB dari waktu ke waktu sehingga membuat mereka enggan bekerja sama. Itulah sebabnya CB yang bekerja di wilayah yang sama didorong untuk melakukan pendekatan kolaboratif dalam melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan. Misalnya, berbagi rincian kontak pemangku kepentingan di wilayah tertentu, berbagi informasi umum yang diperoleh melalui konsultasi pemangku kepentingan di antara CB, menyepakati dengan CB lain dan pemangku kepentingan kapan waktu yang paling tepat untuk menghubungi mereka dan berkoordinasi satu sama lain.

Untuk mendukung upaya agar para pemangku kepentingan mau bergabung dalam proses konsultasi, Rainforest Alliance telah mengembangkan [Surat Konsultasi Pemangku Kepentingan](#). CB dapat menggunakan surat ini, menerjemahkannya, atau memodifikasinya, saat menghubungi pemangku kepentingan. Ini mungkin diperlukan untuk negara tertentu, atau dengan pemangku kepentingan seperti lembaga pemerintah yang mungkin memerlukan komunikasi tertulis formal untuk terlibat.

Menghubungi dan mengajak pemangku kepentingan untuk bekerja sama mungkin memerlukan waktu yang cukup lama. Ada kemungkinan bahwa beberapa pemangku kepentingan tidak tertarik atau menunda tanggapan mereka, sehingga sebaiknya memulai proses setidaknya 3 bulan sebelum tanggal audit yang direncanakan.





Ketika personel CB tidak terbiasa dengan wilayah atau bahasa tertentu, orang lokal netral yang bukan pemangku kepentingan potensial dapat dilibatkan untuk memfasilitasi interaksi dengan pemangku kepentingan yang dipilih.

## 2.6 DOKUMEN PENDUKUNG

Setelah identifikasi pemangku kepentingan yang tepat, CB dan pemangku kepentingan mendiskusikan:

- alasan menghubungi mereka
- ruang lingkup proses konsultasi, antara lain mengenai pekerja anak, kerja paksa dan/atau kebebasan berserikat;
- kerahasiaan informasi yang dikumpulkan
- ada potensi atau terjadi konflik kepentingan
- bagaimana data yang dikumpulkan selama proses akan digunakan oleh CB dalam proses auditnya dan bahwa mereka akan mencatat informasi relevan yang dikumpulkan.

Berikut ini adalah beberapa dokumen yang dapat Anda kirimkan ke pemangku kepentingan sebelum konsultasi untuk memfasilitasi proses:

- [Surat Konsultasi Pemangku Kepentingan](#)
- [Peraturan Audit dan Sertifikasi \(Lampiran AR4.2\)](#)
- [Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Kebun](#)
- [Pemetaan Risiko Sektor Pekerja Anak dan Kerja Paksa](#)
- Templat untuk menerima umpan balik (templat CB), (atau tautan, [link](#), "Konsultasi Pemangku Kepentingan Templat Panduan" oleh RA)
- Perjanjian Kerahasiaan (antara CB dan pemangku kepentingan, templat CB)
- Pernyataan Konflik Kepentingan (templat CB)

## 3. MENGADAKAN KONSULTASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Peraturan Audit dan Sertifikasi Lampiran AR 4.2 Butir 12 mendefinisikan proses minimum untuk melakukan konsultasi.

- a. Pemrofilan pemangku kepentingan termasuk alasan menghubungi, potensi konflik kepentingan, topik yang ingin disertakan dalam konsultasi spesifik.
- b. Konsultasinya berisi minimal:
  - I. Bagian pengantar yang menjelaskan tujuan konsultasi dan bagaimana data digunakan
  - II. Perjanjian kerahasiaan
  - III. Meminta/berbagi informasi berkaitan dengan topik yang diminati
    - CB harus berhati-hati ketika merumuskan pertanyaan atau poin diskusi dan mendiskusikan topik, dan memastikan bahwa mereka tidak menyiratkan ketidakpatuhan di pihak CH. Pertanyaan harus terbuka dan harus bertujuan untuk memperoleh informasi kontekstual yang lebih luas. Pertanyaan atau pengumpulan informasi harus dilakukan secara terbuka, sebagai diskusi dan bukan interogasi, dan tanpa penilaian. Lampiran 1 dari dokumen ini memberikan contoh pertanyaan yang bisa diajukan.
    - Selama konsultasi, CB harus mengevaluasi risiko pekerja anak, kerja paksa dan/atau kebebasan berserikat, memverifikasi apakah ada



- informasi khusus pada Pemegang Sertifikat (CH) mengenai keluhan, kemungkinan pelanggaran hak, atau konflik sosial yang telah terjadi, telah diajukan, atau proses hukum terkait (menunggu keputusan) yang diketahui oleh pemangku kepentingan.
- IV. Mencatat informasi relevan yang dikumpulkan
    - Mengingat apa yang dijelaskan dalam bab 4.
  - V. Menutup sesi yang berisi perjanjian tentang bagaimana pemangku kepentingan dapat terus memberikan kepada CB risiko/masalah terbaru yang terkait langsung dengan topik yang dibahas dengan CB. sepanjang tahun
    - CB memberikan rincian kontak dan informasi kepada pemangku kepentingan tentang cara memberikan pembaruan tentang risiko dan masalah yang terkait dengan topik terkait apa pun sepanjang tahun.
- c. Tindak lanjut dari CB dengan pemangku kepentingan di mana CB menentukan kapan akan menghubungi (lagi) pemangku kepentingan spesifik di masa mendatang untuk mendapatkan informasi terbaru.

Ada beberapa metode untuk mengadakan konsultasi, misalnya:

- Pertemuan formal atau informal
- Pertemuan langsung atau jarak jauh
- Melalui perbincangan verbal atau survei tertulis
- Jika jarak jauh, alat bantu yang berbeda dapat digunakan seperti telepon atau panggilan daring

## 4. MENGANALISIS DAN MELAPORKAN HASIL

### 4.1 KOMPILASI HASIL

Lembaga Sertifikasi harus mencatat rincian konsultasi. Minimal mereka harus menyimpan:

- nama dan rincian kontak individu dan organisasi yang dikonsultasikan
- salinan semua korespondensi dengan pemangku kepentingan
- catatan/risalah rapat semua informasi yang diterima secara lisan
- kapan dan bagaimana CB akan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan terkait informasi yang diperbarui di masa mendatang
- penjelasan tentang bagaimana CB menafsirkan atau menggunakan komentar tersebut untuk menyesuaikan rencana audit atau selanjutnya memverifikasi atau mendukung informasi yang diterima di audit di lokasi

Mengkompilasi hasil konsultasi:

- jika ada pernyataan yang bertentangan oleh pemangku kepentingan yang berbeda, CB dapat memilih untuk menambah jumlah pemangku kepentingan yang dikonsultasikan atau menambah waktu audit saat merencanakan sehingga masalah tersebut bisa diselidiki selama audit.
- jika ada beberapa CH di area yang sama, konsultasi dapat digabungkan untuk penggunaan waktu dan usaha yang optimal. Namun, CB perlu menjaga kualitas proses konsultasi dan memberikan waktu yang cukup agar percakapan dapat terjadi.

CB dapat memilih untuk melaporkan ini baik dalam templat mereka sendiri atau dengan menggunakan templat yang disediakan oleh Rainforest Alliance ([Templat panduan konsultasi pemangku kepentingan](#), lihat gambar 4).



| <b>B. Summary on the consultations</b>   |  |            |                                   |             |         |
|--|--|------------|-----------------------------------|-------------|---------|
| Please report what the stakeholders indicated on the topics below and make summarized statements over the situation considering the obtained information. Later, classify the risk for the context of auditee. |  |            |                                   |             |         |
| Guidance : If 3 or more stakeholder confirm, it is high; 2-1 will be medium, none, is low.   |  |            |                                   |             |         |
| Nº   | Risk Description   | Risk Level | Collected details in consultation | Topic Cover | Remarks |
| <b>Social Aspects</b>  |  |            |                                   |             |         |
| 1  | There are identified any NC on 5.1 requirements of Farm Standard.  |            |                                   |             |         |
| 2  | There are concerns identified for the specific local context of the CH related to the topic.   |            |                                   |             |         |
| 3  | There are new relevant information obtained regarding the local interpretation of FL/A&A.  |            |                                   |             |         |
| 4  | There is specific information for CH regarding grievances, violations of rights, or social conflicts that have already been submitted and reported by the Stakeholder. |            |                                   |             |         |
| 5  | There are pending legal proceedings.   |            |                                   |             |         |
| 6  | There was agreements on continuous communication between CB and stakeholder. Please describe when and how.   |            |                                   |             |         |
| 7  | Based on the obtained information, there are risks of adjustment of the audit plan. Please describe the risks and implemented changes.                                 |            |                                   |             |         |

Gambar 4: Salinan dari Formulir Permohonan Sertifikasi – Templat Panduan Konsultasi Pemangku Kepentingan .

Untuk 'tingkat risiko', CB dapat memilih antara tidak berlaku, rendah, sedang, atau tinggi, berdasarkan penilaian CB mengenai risiko yang ditemukan pada hal tersebut selama konsultasi. Kolom 'rincian yang dikumpulkan dalam konsultasi' memungkinkan CB untuk menguraikan lebih lanjut dan memberikan ringkasan temuan utama dari tiga konsultasi pada hal spesifik tersebut. Di bagian 'topik yang dicakup', CB dapat menunjukkan apakah konsultasi secara langsung membahas beberapa topik, atau hanya satu. Dan dalam 'keterangan', CB dapat menunjukkan komentar tambahan atau analisis internal.

## 4.2 PENGGUNAAN HASIL

Hasilnya dikompilasi dan dinilai berdasarkan peta risiko yang disediakan oleh Rainforest Alliance. Jika konsultasi menunjukkan risiko tinggi, CB harus mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam Aturan Audit untuk menyesuaikan rencana audit. CB harus menjadikan informasi dari konsultasi dan penilaiannya sebagai bagian dari proses audit dan memastikan bahwa hasilnya diberikan kepada tim audit, sehingga auditor dapat memverifikasinya selama proses audit.

Selama audit, auditor harus diinstruksikan untuk menutupi topik risiko dalam wawancara dan observasi, apakah risiko yang ditemukan dalam konsultasi pemangku kepentingan dianggap tinggi, sedang, rendah, atau tidak ada. Karena pekerja dan serikat pekerja adalah pemangku kepentingan internal, informasi yang cukup dapat dikumpulkan dalam prosesnya.

## 4.3 MELAPORKAN HASIL

CB harus menyimpan semua catatan konsultasi pemangku kepentingan seperti yang diwajibkan oleh persyaratan Penjaminan Rainforest Alliance. Hanya atas permintaan dari Rainforest Alliance, CB perlu menyerahkan hasil dan dokumen terkait dari konsultasi pemangku kepentingan di Platform Sertifikasi Rainforest Alliance.



## LAMPIRAN 1: CONTOH PERTANYAAN

Sebagai persiapan untuk dialog dengan pemangku kepentingan, Anda dapat merevisi contoh pertanyaan dan topik yang akan dibahas di bawah ini. Ini dapat membantu menemukan indikator masalah apa pun.

### KERJA PAKSA

Seperti yang juga disebutkan dalam Glosarium Lampiran S1, kerja paksa adalah “Semua pekerjaan atau layanan yang diwajibkan dari setiap orang di bawah ancaman hukuman dan untuk itu orang tersebut tidak menawarkan dirinya secara sukarela. Seorang tergolong dalam kerja paksa jika dilibatkan dalam pekerjaan yang terpaksa (tanpa persetujuan yang bebas dan logis dari si pekerja) dan dipaksa lewat ancaman, sanksi, atau paksaan.

#### Keterpaksaan :

- Mengontrol karyawan melalui intimidasi fisik atau psikologis:  
Bagaimana Pemegang Sertifikat mengelola tenaga kerjanya? Apakah pekerja berinteraksi dengan masyarakat? Seberapa sering mereka keluar dari fasilitas kerja untuk keperluan pribadi mereka?
- Kekerasan fisik atau seksual  
Bagaimana para pekerja diperlakukan? Bagaimana setiap masalah dilaporkan?
- Kekeliruan ketentuan kontrak dalam kontrak tertulis dibandingkan dengan kontrak lisan (janji palsu)  
Apakah syarat-syarat kerja yang diberikan di daerah umumnya diberikan secara lisan atau juga secara tertulis? Bagaimana para pekerja disadarkan bahwa mengalami kerja paksa ?
- Penyimpanan dokumen seseorang seperti paspor, KTP atau sertifikat pendidikan.  
Apa praktik untuk memastikan bahwa para pekerja tidak meninggalkan tempat kerja?
- Meminta setoran uang atau setoran jaminan lainnya  
Bagaimana pekerja mengamankan pekerjaan dan durasi kerja? Apakah pekerja membayar komisi atau dana jaminan?
- Penggunaan tenaga kerja penjara dan tenaga kerja paksa negara seperti orang militer yang dipekerjakan untuk bekerja (lihat konvensi ILO tentang Konvensi Kerja Paksa (No. 29), 1930)  
Apakah daerah tersebut memiliki pilihan pekerjaan untuk pekerja penjara? Apakah para tahanan bekerja di pertanian atau pabrik?
- Pekerja migran tanpa dokumen  
Bagaimana proses pendaftaran pekerja, terutama untuk pekerjaan musiman?
- Pekerja kurungan fisik yang ditampung di rumah/tempat yang memiliki pembatasan gerak), atau pembatasan gerak di dalam dan di luar bangunan.  
Apakah para pekerja datang ke pasar atau desa atau kota untuk berbelanja secara mandiri, apakah ada penjaga bersenjata yang mengawasi pergerakan orang?
- Lembur yang tidak dibayar, atau jam kerja yang lebih lama, tugas yang tidak masuk akal  
Berapa jam orang diperbolehkan bekerja? Bagaimana mereka diberi kompensasi?
- Apakah orang dikenakan biaya untuk alat, Alat Pelindung Diri (APD), atau dihukum karena kesalahan yang tidak disengaja.  
Bagaimana cara kerja sistem penalti? Apa penyebab potensial untuk dikenakan penalti?

**Jeratan utang:** Status atau kondisi yang timbul ketika debitur menjanjikan layanan pribadinya atau layanan orang dalam pengendaliannya sebagai jaminan atas utang. Jeratan utang terjadi jika nilai layanan tersebut setelah ditaksir tidak setara likuidasi utangnya, atau durasi dan sifat layanan tersebut tidak dibatasi dan ditentukan. Jeratan



utang (juga dikenal sebagai buruh terikat) bisa macam-macam bentuknya. Itu salah satu bentuk kerja paksa.

- Uang muka atau pinjaman tanpa dokumen yang diberikan kepada pekerja  
Apakah sistem pemberian pinjaman kepada pekerja lazim di wilayah tersebut?  
Berapa banyak jumlahnya?
- Menagih pekerja untuk perjalanan atau akomodasi tanpa persetujuan mereka atau tertulis dalam kontrak  
Ketika para pekerja didatangkan dari tempat yang berbeda, siapa yang membayar transportasi dan akomodasi?
- Bunga dan bunga majemuk yang dibebankan  
Berapa bunga yang dikenakan atas jumlah yang dipinjam? Apa saja metode yang digunakan pekerja untuk membayar kembali pinjaman?
- Anggota keluarga disuruh bekerja  
Apa yang terjadi ketika pekerja tidak dapat melunasi pinjaman? Apakah anggota keluarga diharapkan bekerja di lokasi untuk membayar kembali?
- Pekerja tidak diperbolehkan meninggalkan pekerjaan sampai utang lunas  
Apa yang terjadi jika masih ada (sebagian) pinjaman yang harus dibayar ketika pekerja harus meninggalkan pekerjaan?
- Periode pembayaran lebih lama  
Seperti apa jadwal pembayaran gaji? Apakah mereka dibayar setidaknya setiap bulan, atau apakah mereka dibayar dalam jangka waktu yang lebih lama atau lebih pendek?
- Pembayaran setara barang yang tidak masuk akal (>30%)  
Berapa banyak pekerja dibayar tunai dan berapa banyak setara barang? Apa yang tercakup dalam pembayaran setara barang dan bagaimana ini diperhitungkan terhadap upah?
- Upah yang dibayarkan kepada pihak ketiga  
Apakah pekerja dibayar secara langsung atau melalui pihak ketiga lainnya?  
Bagaimana upah pekerja didokumentasikan?
- Menahan proporsi pembayaran atau upah sampai jangka waktu berakhir  
Apakah pekerja dibayar seluruh jumlah upah mereka setelah pemotongan hukum atau apakah ada pemotongan upah yang harus dibayar pada akhir masa kerja?

## PEKERJA ANAK

Setiap manusia di bawah usia 18 tahun termasuk kategori anak. Sesuai Glosarium, pekerja anak mengacu pada pekerjaan yang merampas anak-anak dari masa kanak-kanak mereka, potensi mereka, dan martabat mereka, dan yang secara mental, fisik, sosial, atau moral berbahaya bagi dan membahayakan anak-anak. Ini termasuk pekerjaan yang merusak masa sekolah mereka karena melarang mereka bersekolah atau memaksa mereka putus sekolah; atau mengharuskan mereka tetap bersekolah sambil melakukan pekerjaan yang sangat lama dan berat.

- Mempekerjakan anak-anak di bawah usia 18 tahun untuk pekerjaan berbahaya  
Pada usia berapa seseorang dapat terlibat dalam pekerjaan? Jenis pekerjaan apa yang sedang dilakukan oleh orang-orang ini?
- Anak-anak putus sekolah untuk mulai bekerja  
Apakah anak-anak pergi ke sekolah? Pada usia berapa anak berhenti sekolah? Apa yang mereka lakukan sesudah itu?
- Praktik anak membantu orang tua di lokasi CH  
Apa yang dilakukan anak-anak saat liburan sekolah? Apakah mereka menemani orang tua untuk bekerja di tempat majikan?
- Kontraktor tenaga kerja yang mempekerjakan pekerja di bawah umur atau tanpa dokumen  
Bagaimana cara melakukan verifikasi usia? Siapa dan bagaimana karyawan dipantau di bawah kontraktor tenaga kerja?



## KEBEBASAN BERSERIKAT

Hak pekerja dan atasan, tanpa pembedaan apa pun, untuk membentuk dan bergabung dalam organisasi pilihan mereka sendiri tanpa perlu mendapat izin dulu.

- Jumlah serikat pekerja yang aktif atau jenis organisasi pekerja lainnya
- Biaya berlangganan serikat pekerja (atau organisasi pekerja lainnya) (surat persetujuan)
- Serikat pekerja atau organisasi pekerja yang tidak aktif
- Diskriminasi terhadap perwakilan serikat pekerja atau pekerja yang menjadi anggota  
Apakah perwakilan serikat pekerja diperbolehkan bekerja dengan damai?  
Bagaimana mereka mengelola pekerjaan serikat bersama dengan pekerjaan utama mereka?
- Akses ke aktivitas serikat pekerja di dalam lokasi:  
Apakah CH menyediakan ruang, tempat, waktu untuk kegiatan serikat pekerja atau organisasi pekerja?  
Bagaimana perusahaan memberikan dukungan untuk kegiatan serikat pekerja atau organisasi pekerja?
- Kesejahteraan sosial pekerja secara keseluruhan
- Jumlah keluhan
- Intervensi dari manajemen dalam kegiatan serikat pekerja atau organisasi pekerja
- Eksekutif dan manajemen puncak menjadi bagian dari serikat pekerja atau organisasi pekerja sebagai pengurus